

BAB IV

KESIMPULAN

Sejarah Kepercayaan Hachiman berpusat pada Jingū karena tingkat spiritual Jingū sering dinobatkan sebagai bagian dari tiga serangkai dewa Shinto yaitu Ōjin sebagai Hachiman, Jingū dan Himegami. Klan Oga dan Klan Karajima juga berkontribusi dalam kepercayaan Hachiman. Kaisar Ōjin didewakan karena Legenda Permaisuri Jingū atau Okinaga Tarashihime no Mikoto. Pembrontakan Hayato, Fujiwara dan pandemi membuat Hachiman menjadi dewa Nasional. Kebangkitan Kepercayaan Hachiman terjadi pada zaman Nara karena telah membantu pembangunan Daibutsu dan pemberian sambutan Hachiman yang meriah saat datang ke Nara. kemunduran Kepercayaan Hachiman terjadi saat Kaisar Shoumu meninggal, tetapi di bawah pemerintahan Abe Kepercayaan Hachiman bangkit karena telah melindungi takhta Kaisar dan keturunannya.

Pada Era Heisei kepercayaan kepada Dewa Hachiman mengalami perkembangan yaitu Hachiman dipercaya sebagai Dewa pengabul permintaan, Merpati sebagai Utusan Hachiman, dalam sebuah Novel Hachiman dipercaya sebagai Dewa Perang yang memiliki Pedang Sakti, pelindung masyarakat Jepang era Heisei, dipercaya pemberi panen yang bagus, dipercaya dewa pelindung Sumo, dan Hachiman dipercaya Dewa pemberi berkah yaitu penamaan Hachiman pada restoran dipercaya melindungi saat bekerja dan mendapatkan keberkahan.